

ABSTRAK

Irma Dwi Pratiwi (1206419), “**Pengambilan Keputusan Investasi Saham Berdasarkan Analisis Fundamental dengan Menggunakan EPS dan PER (Studi Kasus pada Sub Sektor Perusahaan Perkebunan Periode 2008-2015)**”
Dibawah bimbingan Dr. H. Nugraha, S.E., M.Si., Ak., CA

Rendahnya minat investasi pada industri perkebunan berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional. Minat investasi dapat terlihat dari pengambilan keputusan seorang investor. Analisis yang dapat dilakukan dalam penilaian investasi yaitu analisis fundamental dengan pendekatan *Earnings Per Share* dan *Price Earning Ratio*. Penilaian keputusan investasi saham menggunakan analisis tersebut dapat secara efektif membantu investor dalam proses pengambilan keputusan karena investor mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan dan *dividend growth*. EPS atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. PER adalah hubungan antara pasar saham dengan EPS saat ini yang digunakan secara luas oleh investor sebagai panduan umum untuk mengukur nilai saham. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* perusahaan sub sektor perkebunan periode 2008-2015 yang hasilnya digunakan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga terpilih 7 perusahaan sampel dari 16 populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi saham berdasarkan EPS maupun PER yaitu membeli saham AALI karena merupakan saham dengan nilai EPS dan PER tertinggi dibandingkan yang lain. Berdasarkan nilai intrinsik yang ditentukan dengan kombinasi pendekatan EPS dan PER diketahui bahwa keputusan investasi yang diambil yaitu: membeli saham AALI, LSIP, SMAR, TBLA, GZCO dan SGRO karena berada pada kondisi *undervalued* atau harga saham dinilai murah dengan nilai intrinsik saham lebih besar daripada harga pasarnya serta menahan saham UNSP karena berada pada kondisi *correctly valued* dengan nilai intrinsik saham sama dengan harga pasarnya.

Kata kunci : Pengambilan Keputusan Investasi, Saham, Analisis Fundamental, *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), Nilai Intrinsik

ABSTRACT

Irma Dwi Pratiwi (1206419), "Investment Decision Making of Stock by Using Fundamental Analysis With EPS and PER (A Case Study at Companies on Plantation Sub-Sector in Period 2008-2015)" Guidance of Dr. H. Nugraha, S.E., M.Si., Ak., CA

Low interest investments in industry of plantations has impact on national economic growth. Investment interest can be seen from the decision of an investor. The fundamental analysis can be conducted in assessment of investment using Earnings Per Share and Price Earning Ratio approaches. Assessment of stock investment decisions using the analysis can effectively assist investors in the decision making process for investors to know the financial soundness of the company and dividend growth. EPS or earnings per share is the net profit level for each share, which can be achieved by the company at running operations. PER is the relationship between the stock market with EPS currently is widely used by investors as a general guide to measure the value of the stock. The purpose of this study is to describe the Earning Per Share and Price Earning Ratio in companies of plantation sub-sector 2008-2015 period whose results are used in making investment decisions. The type of research used is descriptive. The sampling technique used purposive sampling that was selected seven companies sampled from 16 populations. The results of this study indicate that the stock investment decisions based EPS and PER are buying AALI because it is a stock with the highest value of EPS and PER than others. Based on the intrinsic value of which is determined by a combination of approaches EPS and PER known that investment decisions are taken, namely: buy AALI, LSIP, SMAR, TBLA, GZCO and SGRO because it is on undervalued stock prices assessed cost to the intrinsic value of the stock is greater than the price UNSP stock market and hold back because it is on condition correctly shares valued at intrinsic value equal to its market price.

Keywords: Investment Decision Making, Stocks, Fundamental analysis, Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Intrinsic Value